

## PELATIHAN PEMANFAATAN *NEARPOD* SEBAGAI INOVASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MI MUHAMMADIYAH PONOROGO

### NEARPOD UTILIZATION TRAINING AS A LEARNING INNOVATION AT MI MUHAMMADIYAH SCHOOL, PONOROGO

Wahyudi<sup>1\*</sup>, Dwi Avita Nurhidayah<sup>2</sup>, Sumaji<sup>3</sup>, Dita Febriyanti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Jalan Budi Utomo No. 10 Ronowijaya Ponorogo

Email: <sup>1\*</sup>[wahyudi@umpo.a.c.id](mailto:wahyudi@umpo.a.c.id), <sup>2</sup>[avitadwi17@gmail.com](mailto:avitadwi17@gmail.com), <sup>3</sup>[majisutoyo@gmail.com](mailto:majisutoyo@gmail.com),  
<sup>4</sup>[ditafebriyanti@gmail.com](mailto:ditafebriyanti@gmail.com)

#### ABSTRAK

*Nearpod* merupakan media berbasis web yang dapat diakses oleh siapapun termasuk guru dan siswa dengan menggunakan akun *gmail* yang telah dimiliki sebelumnya. Hadirnya *nearpod* ini memberikan warna baru khususnya bagi guru dalam mengembangkan ide dan sekaligus sebagai inovasi pembelajaran khususnya matematika. Ipteks bagi masyarakat (IbM) dengan memanfaatkan *nearpod* ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) khususnya bagi guru MI Muhammadiyah di Ponorogo sebagai terobosan baru untuk menyelesaikan dan memberikan kemudahan guru dalam memberikan informasi materi dan siswa mudah dalam mengakses informasi tersebut. Media web "*nearpod*" ini mulai booming pada tahun 2020 hingga sekarang yang menyesuaikan kegiatan pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Harapannya dengan adanya kegiatan ini, memberikan informasi baru bagi guru bahwa *nearpod* ini dapat dimanfaatkan sebagai inovasi pembelajaran matematika khususnya. *Nearpod* dapat mendukung materi matematika yang dapat didesain dengan baik, sehingga siswa akan mudah dalam memahami materi matematika. Selain itu, dengan kondisi new normal ini, pastinya masih membutuhkan beberapa hal yang kaitannya media yang dapat diakses oleh siswa setiap saat. Dari kegiatan ini, guru telah mampu membuat dan mendesain bahan pembelajaran dengan *nearpod* untuk materi matematika.

**Kata Kunci:** *nearpod*, daring, pembelajaran matematika, new normal

#### ABSTRACT

*Nearpod* is a web-based media that can be accessed by anyone including teachers and students using a pre-owned gmail account. The presence of this *nearpod* provides a new color, especially for teachers in developing ideas and at the same time as learning innovations, especially mathematics. Science and technology for the community (IbM) by utilizing the *nearpod* is one of the community service activities (PkM), especially for MI Muhammadiyah teachers in Ponorogo as a new breakthrough to complete and provide convenience for teachers in providing material information and students easily accessing that information. This "*nearpod*" web media began to boom in 2020 until now, which adapts online learning activities (on the network). It is hoped that this activity will provide new information for teachers that the *nearpod* can be used as an innovation in mathematics learning in particular. *Nearpod* can support mathematical material that can be well designed, so that students will easily understand math material. In addition, with this new normal condition, of course there are still some things that are related to media that can be accessed by students at any time. From this activity, the teacher has been able to create and design learning materials with *nearpods* for mathematics materials.

**Keywords:** *nearpod*, online, learning math, new normal

#### PENDAHULUAN

Setelah hampir dua tahun, Indonesia berhasil melewati tantangan dunia dengan adanya pandemi covid-19. Aktivitas selama dua tahun diatur dan harus dilaksanakan

oleh semua masyarakat Indonesia tanpa terkecuali. Hal ini bertujuan untuk melindungi diri dan memutuskan rantai penyebaran virus covid-19. Terlebih pemerintah juga gencar-gencar untuk kegiatan pembelajaran di kelas yang awalnya dilaksanakan tatap muka yakni guru dan siswa dengan normalnya melakukan aktivitas pembelajaran, namun kala itu harus dan wajib untuk dilakukan pembelajaran daring (dalam jaringan). Pembelajaran daring selama ini tidak terbesit dalam pemikiran Indonesia walaupun beberapa instansi sudah pernah melakukan dan mempraktikkan pembelajaran daring. Seperti, pelaksanaan kuliah Strata 3 (S3) yang mana antara dosen dan mahasiswa tidak bertemu di kelas. Namun, pelaksanaan pembelajaran daring ini, tanpa ada persiapan apapun harus dilakukan oleh semua instansi mulai dari pendidikan taman kanak-kanak hingga sekolah menengah atas. Menurut Budiman (2021) Akibat pandemi COVID-19, sistem pembelajaran tradisional Indonesia beralih ke pembelajaran *online*.

Sistem pendidikan Indonesia menghadapi tantangan baru karena wabah virus Covid-19 memaksa seluruh sistem pembelajaran lembaga pendidikan beralih ke metode pembelajaran *online*. Gangguan dalam proses belajar menyebabkan beberapa perubahan pada diri siswa yang pada akhirnya mempengaruhi motivasi belajarnya (Cahyani, et al., 2020) Dalam kasus ini, hal yang banyak dimanfaatkan oleh guru untuk selalu berinteraksi dengan siswa selama pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini adalah dengan memanfaatkan *whatsapp groups* untuk dijadikan kontroling pembelajarannya. Terdapat pula suatu daerah yang mana, siswa terpaksa harus datang ke sekolah untuk belajar, hal ini disebabkan oleh belum mendukung teknologi berbasis internet, sehingga siswa belum dapat mengikuti pembelajaran dengan baik melalui daring (Suttrisno 2021).

Berbagai daerah memiliki latar belakang masalah yang berbeda, sehingga perlakuan atau solusi yang diberikan oleh guru untuk memberikan pelayanan pembelajaran juga berbeda yakni menyesuaikan kondisi dan situasi yang dialami oleh siswa. Salah satu *platform* interaktif yang dapat dikembangkan dan diimplementasikan dalam pembelajaran adalah *platform nearpod*. *Platform* ini dapat diakses dengan menggunakan internet melalui laman <https://nearpod.com/>. Berbagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran dari berbagai sudut pandang dapat menggunakan *platform nearpod* ini. Menurut Susanto (2021) media yang efektif seperti *platform nearpod* ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Platform nearpod* ini juga efektif untuk meningkatkan keterikatan siswa dalam pembelajaran (Muhtarisatul, et al.,

2021). Menurut Ami (2021) implementasi *platform nearpod* ini juga mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif melalui fitur-fitur yang inovatif dan edukatif. Ada juga beberapa orang mengembangkan *platform nearpod* ini untuk beberapa materi pelajaran yang pastinya memiliki tujuan pembelajaran tertentu. Implementasi *platform* ini juga digunakan diberbagai jenjang mulai dari sekolah dasar hingga di Perguruan Tinggi. Namun, berdasarkan pengecekan penggunaan atau pemanfaatan *platform nearpod* ini di <https://scholar.google.com/>, *platform nearpod* ini belum terlalu familiar. Diketahui bahwa, pengimplementasian *platform nearpod* terhitung mulai tahun 2020.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa *platform nearpod* ini memang belum familiar bagi guru maupun pendidik lain. Dilihat dari munculnya penggunaan *platform nearpod* tahun 2020, memang sebagai alternatif yang interaktif dalam pembelajaran saat di masa pandemi Covid-19. Memang diketahui bahwa pandemi Covid-19 semaraknya di tahun 2020. Berdasarkan informasi dari [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_Covid-19\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia) menyatakan bahwa di Indonesia awal mulai munculnya wabah pandemi Covid-19 ini dideteksi pada tanggal 02 Maret 2020.

Berdasarkan penelusuran penggunaan *platform nearpod* terkhusus di kabupaten Ponorogo di <https://scholar.google.com/>, baru satu kelompok yang mengembangkan media pembelajaran interaktif *platform nearpod* ini untuk siswa SMP/MTs. Kelompok tersebut yakni Ayu Rifqi Faradisa dan tim pada tahun 2021. Faradisa et al., (2021) hanya mengembangkan *platform nearpod* untuk siswa SMP/MTs, yang mana hal ini diketahui bahwa penggunaan atau pemanfaatan *platform nearpod* belum populer di Ponorogo. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini memfokuskan memberikan pelatihan kepada guru-guru khususnya pada guru MI Muhammadiyah Ponorogo. Kegiatan PKM ini berfokus kepada guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pelayanan pembelajaran yang interaktif kepada siswa, agar nantinya guru mempunyai beberapa alternatif pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Suttrisno, Eko Arief Cahyono 2022).

Berdasarkan paparan di atas, diketahui bahwa kegiatan PKM ini memfokuskan dua bidang. Pertama pada bidang teknologi yakni adaptasi teknologi dengan memanfaatkan *platform nearpod*. Dengan memanfaatkan *platform nearpod* ini, guru pasti akan dapat meningkat kualitas profesionalisme sebagai pendidik yang mampu

memanfaatkan teknologi sebagai penunjang dalam pembelajaran. Kedua dalam bidang pembelajaran di kelas. Dengan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan *platform nearpod* ini, guru mampu mengendalikan pembelajaran dengan baik sesuai tujuan pembelajaran yang telah disusun. Hal ini terbukti keefektifan penggunaan *platform nearpod* pada pembelajaran. Feri dan Zulherman (2021) menambahkan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis multimedia interaktif berbasis *nearpod* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Multimedia interaktif berbasis *nearpod* merupakan salah satu solusi dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena multimedia interaktif berbasis *nearpod* ini sangat mudah digunakan dan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Nurhamidah (2021) menyatakan bahwa *platform nearpod* ini merupakan aplikasi web berbasis jaringan internet, sehingga siswa tidak perlu melakukan instalisasi aplikasi atau *download* aplikasi dan hanya cukup mengaksesnya dengan masuk menggunakan email. *Platform* ini juga sangat mudah diakses bahkan melalui ponsel yang tidak menyita ruang penyimpanan. Keunggulan *platform nearpod* juga sangat fleksibel, dapat dioperasikan di ponsel maupun laptop. Siswa juga dapat menggunakan secara mandiri ataupun digunakan secara bersama-sama dengan siswa lainnya secara *live*. Nurhamidah (2021) menambahkan bahwa penilaian atau evaluasi pembelajaran dengan *platform nearpod* memiliki fitur agar setiap soal tes dapat diatur berbatasan waktu. Hal tersebut menjadikan siswa lebih fokus terhadap soal dan tidak ada kesempatan untuk menyontek bahkan bertanya kepada siswa lainnya. Diharapkan melalui sistem tersebut, penilai dapat meminimalisasi kecurangan selama evaluasi pembelajaran berlangsung. Setelah tes selesai dikerjakan maka skor hasil tes akan diumumkan dengan cepat.

Berdasarkan beberapa literatur di atas dan penggunaan *platform nearpod* yang belum familiar oleh guru untuk digunakan dalam pembelajaran di Ponorogo, kegiatan ini dikemas dengan memanfaatkan sebagai inovasi pembelajaran khususnya materi matematika untuk guru. Hal ini bertujuan untuk memberikan inovasi pembelajaran matematika berbasis web yaitu *platform nearpod* bagi guru. *Platform nearpod* ini nanti dalam digunakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Harapannya hadirnya *platform nearpod* ini memberikan hal baru dan inovasi pembelajaran matematika agar mudah dan disenangi oleh siswa, karena peran aktif

siswa sangat berperan penting dalam *platform nearpod*.

## METODE

Kegiatan PkM ini dikemas dengan bentuk pelatihan. Menurut Anisah (2021) pelatihan merupakan kegiatan untuk memberikan, meningkatkan atau mengembangkan keterampilan kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu yang sesuai dengan tingkat dan kualifikasi jabatan. Pada PkM ini, gambaran ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS) yang akan diimplementasikan di MI Muhammadiyah 14 Prestisius Ponorogo yaitu pemanfaatan *platform nearpod*. Menurut Inanta, et al., (2022) media pembelajaran platform nearpod merupakan media yang menggunakan perangkat *smartphone* atau laptop atau tablet yang telah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi. Media pembelajaran ini membutuhkan koneksi internet untuk dapat diakses dan melakukan aktivitas-aktivitas di dalamnya yang disediakan oleh guru. Berikut Gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan yang disajikan pada Diagram 1 berikut.

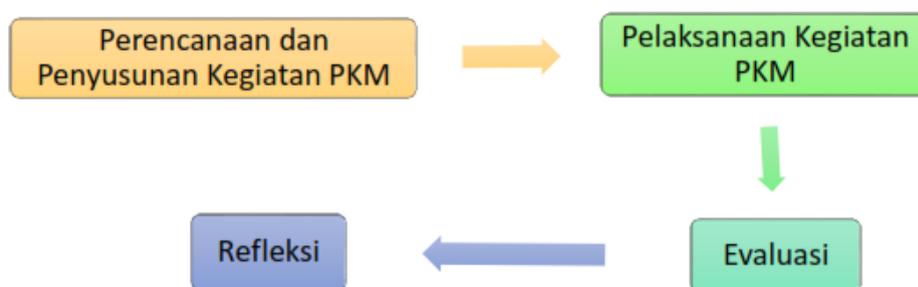


Diagram 1. Gambaran IPTEKS PkM

Kegiatan ini diawali dengan perencanaan dan penyusunan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan MI Muhammadiyah Ponorogo di bawah naungan Majelis Dikdasmen PDM Ponorogo selaku mitra kedua. Hal ini untuk mengetahui kondisi dan situasi sebenarnya di lapangan bagaimana dan apa yang perlu ditingkatnya. Langkah kedua adalah pelaksanaan pemanfaatan *platform nearpod* sebagai inovasi pembelajaran di kelas terlebih selama pandemi Covid-19 ini. Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi dan dilanjut dengan refleksi yang bertujuan untuk *sebagai feedback* kegiatan selanjutnya. Rencana kegiatan selanjutnya adalah pemanfaatan *platform nearpod* yang

dikombinasikan dengan beberapa *platform* pendukung pembelajaran matematika. Terdapat beberapa *platform* berbasis web juga sebagai pendukung pembelajaran matematika, karena guru MI juga memberikan materi kelas seperti halnya materi pelajaran matematika.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat atau PkM ini telah terlaksana pada hari Kamis, 23 Juni 2022 di Laboratorium Komputasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Kegiatan PkM ini bekerjasama dengan Bapak Drs. Harry Sumaryanto, M.Pd. selaku ketua Majelis Dikdasmen PDM Ponorogo. Kegiatan PkM ini dikemas dalam bentuk Workshop dan PDM Ponorogo mengkoordinir semua peserta dalam kegiatan ini. Peserta kegiatan PkM dikoordinir langsung oleh PDM Ponorogo, sehingga undangan kegiatan Workshop ini disampaikan langsung oleh PDM Ponorogo dan bersifat wajib bagi guru SD MI Muhammadiyah se-Ponorogo.

Tabel 1. *Rundown* PkM Pelatihan Pemanfaatan *Nearpod*

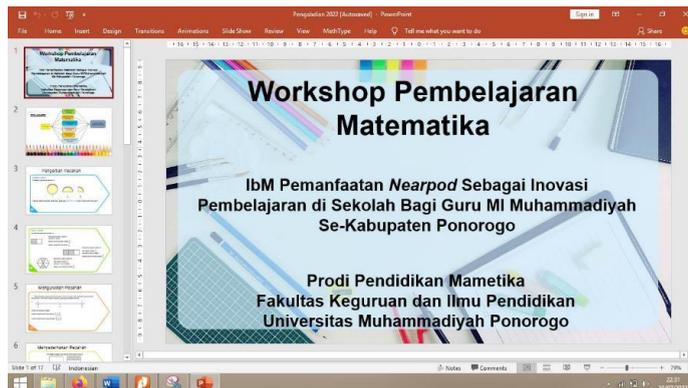
Waktu	Keterangan
07.30-08.00	Registrasi
08.00-08.30	Pembukaan
08.30-09.30	Materi I Konsep Pecahan
09.30-10.30	Materi II Media Nearpod
10.30-10.45	<i>Coffee Break</i>
10.45-11.45	Materi III Implementasi Media <i>Nearpod</i>
11.45-13.00	Ishoma
13.00-14.30	Materi IV Presentasi Peserta Pelatihan
14.30-15.00	Penutupan

Pada Tabel 1 terdapat beberapa kegiatan ini bagi peserta workshop yakni Materi I Pecahan, Materi II Media Nearpod, Materi II Implementasi Media *Nearpod*, dan Materi IV Presentasi peserta Kegiatan PkM. Pada Materi I Pecahan, kegiatan PkM ini memfokuskan pada materi pecahan yang akan dikembangkan oleh peserta nantinya untuk menjadi bahan dan pendukung kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dipilih sebagai materi kegiatan dengan alasan masih terdapat beberapa siswa mengalami kesulitan dan kesalahan dalam mempelajari materi pecahan. Walhasil, siswa pasti menganggap bahwa matematika sulit dan selalu mereka hindari dalam kegiatan di kelas. Berbagai sumber seperti Indriani (2018) dan Amallia & Unaenah (2018) menyatakan

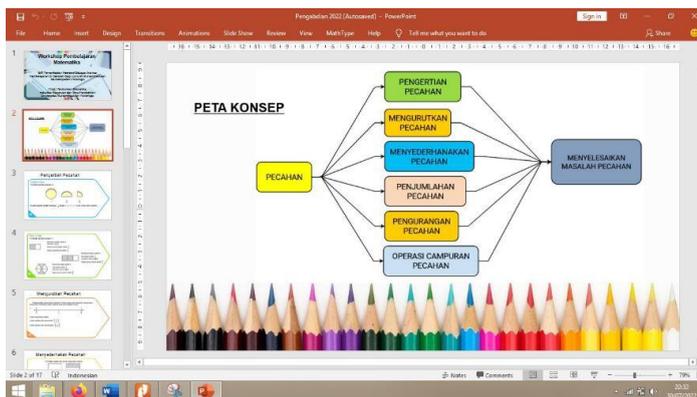
bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi konsep pecahan. Padahal materi pecahan sangat penting bagi siswa terlebih untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Menurut Gustiani & Puspitasari (2021) materi pecahan sangat penting bagi siswa untuk memahami konsep-konsep pecahan, agar siswa mampu mengaplikasikan materi pecahan dalam bidang matematika maupun kehidupan sehari-hari.

Pada materi I pecahan ini disampaikan oleh tim pengabdian dengan memanfaatkan *powerpoint* sebagai sarana untuk menyampaikan pentingnya konsep pecahan. Dengan ini, harapannya guru tidak hanya mengajarkan kepada siswa materi matematika secara instan. Siswa dalam diajak untuk menentukan rumus sendiri atau menemukan rumus sendiri, sehingga siswa mampu mengalami dalam hal belajar atas bimbingan guru. Menurut Salam (2017) pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa mampu memahami apa yang telah dipelajarinya. Sebelum guru melaksanakan pembelajaran, guru harus menyusun rencana kegiatan pembelajaran. Salah satunya, guru harus menentukan model pembelajaran yang tepat. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran. Dengan demikian, pastinya siswa akan tidak mengalami kesulitan dan siswa akan merasa senang serta suka dengan matapelajaran matematika. Hal ini sangat penting terlebih untuk siswa SD atau MI, karena dasar matematika diajarkan pada jenjang tersebut.

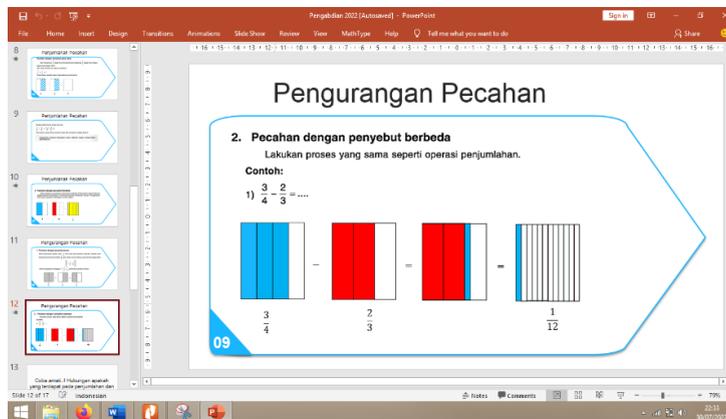
Efendi (2013) menambahkan bahwa rendahnya mutu pembelajaran ini disebabkan oleh faktor pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*) tanpa melibatkan siswa untuk berpartisipasi pada proses untuk mendapatkan informasi dari kegiatan pembelajaran tersebut. Berikut beberapa materi pecahan dengan memanfaatkan *powerpoint* untuk memberikan visual gerak kepada peserta PkM mengenai konsep pecahan yang harus disampaikan kepada siswa yang disajikan dengan pada Gambar 1, Gambar 2 dan Gambar 3 berikut.



Gambar 1. Cover PPT Awal



Gambar 2. Peta Konsep Materi Pecahan



Gambar 3. Salah Satu Konsep Pengurangan Pecahan Dengan Animasi PPT

Setelah peserta PkM memahami pentingnya konsep matematika pada materi pecahan, lalu kegiatan inti kedua adalah pengenalan media Nearpod kepada peserta PkM, dan seterusnya. Kegiatan inti ini diharapkan peserta dapat mengembangkan beberapa komponen konsep pecahan dengan memanfaatkan *platform nearpod*. Beberapa dokumentasi kegiatan PkM ini akan disajikan pada berikut ini.



Gambar 4. Tim PkM UMPO dengan Peserta PkM



Gambar 5. Sambutan Bapak Dr. Harry Sumaryanto, M.Pd dalam Pembukaan PkM



Gambar 6. Sambutan Perwakilan Tim PkM UMPO



Gambar 7. Peserta Presentasi Hasil Kerja Dengan Media Nearpod

Pada Gambar 7 di atas menunjukkan bahwa peserta melakukan presentasi dari hasil apa yang telah dikerjakan secara mandiri. Terbukti bahwa peserta sangat antusias dalam menyampaikan hasil kerja mereka. Peserta akhirnya dapat meningkatkan kemampuannya untuk mengaplikasikan *nearpod* untuk pembelajaran matematika. Dengan demikian, terbukti bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan kreativitas peserta untuk mengembangkan bahan ajar berbasis *web* yaitu *nearpod* dan mampu menambah wawasan peserta dalam menyiapkan perangkat pembelajaran berbasis *web* dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Arqam et al., (2021) pelatihan dengan memanfaatkan *nearpod* mampu meningkatkan wawasan dan terampil dalam mengembangkan pembelajaran. Fatqurhohman & Rusdiyanto (2022) menguatkan bahwa pelatihan penggunaan media berbasis online mampu menumbuhkan kreatifitas dan memotivasi guru dalam mengembangkan ide-ide membuat media pembelajaran berbasis *online*.

## KESIMPULAN

Dengan kegiatan PkM ini yakni memanfaatkan media berbasis web “*nearpod*” dapat memberikan alternatif baru bagi guru MI Muhammadiyah di Ponorogo dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika di kelas. *Nearpod* mampu memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan materi matematika dengan kreatif dan mudah dipahami oleh siswa. Dari pihak siswa pun dapat menerima dengan baik materi matematika yang didesain dengan *nearpod* ini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PkM ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Terimakasih banyak atas *support*-nya

terhadap kegiatan PkM. Kepada seluruh peserta kegiatan PkM khususnya PDM Ponorogo telah memberikan kepercayaan kepada tim untuk melaksanakan kerjasama ini. Semoga selalu mampu memberikan sumbangsih untuk dunia pendidikan di Ponorogo.

## REFERENSI

- Amallia, N., and E. Unaenah. 2018. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Attadib: Journal of Elementary Education* 2(2):123–133.
- Ami, R. A. 2021. "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Nearpod." *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6(2):135–148.
- Anisah, G. 2021. "Pelatihan Digital Marketing Menggunakan Platform Marketplace Shopee Untuk Kelompok Pemuda Wirausaha Di Desa Mulyoagung-Bojonegoro." *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(1):1–10.
- Arqam, M. L., E. T. Somae, A. M. Atmojo, and T. K. Akbar. 2021. "Peningkatan Kapasitas Inovasi Pembelajaran Ismuba Masa Pandemi Covid-19 Melalui Aplikasi Nearpod Di SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan* 3(1):1595–1600.
- Budiman, J. 2021. "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19." *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 12(1):104–113.
- Cahyani, A., I. D. Listiana, and S. P. D. Larasati. 2020. "Motivasi Belajar Siswa SMA Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19." 3(01):123–140.
- Efendi, N. 2013. "Pendekatan Pengajaran Reciprocal Teaching Berpotensi Meningkatkan Ketuntasan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 2(1):84–97. doi: 10.21070/pedagogia.v2i1.49.
- Faradisa, A. R., S. I. Fianti, V. Cristyanty, S. M. Yusuf, and V. P. Cahyani. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Nearpod Pada Materi Pencemaran Lingkungan Untuk Peserta Didik Kelas VII SMP/MTs." *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar* 1(1):106–116.
- Fatqurhohman, F., and R. Rusdiyanto. 2022. "Pelatihan Penggunaan Media

- Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Jember.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* 3(2):99–108.
- Feri, A., and Z. Zulherman. 2021. “Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Nearpod.” *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran* 5(3).
- Gustiani, D. D., and N. Puspitasari. 2021. “Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Materi Operasi Pecahan Kelas VII Di Desa Karang Sari.” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika* 1(3):435–444.
- Inanta, R., Z. Zulhaji, and I. Indrayani. 2022. “Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Nearpod Pada Peserta Didik SMPK Penabur Kelapa Gading Jakarta.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 4(1):418–424.
- Indriani, A. 2018. “Penggunaan Blok Pecahan Pada Materi Pecahan Sekolah Dasar.” 3(1).
- Muhtarisatul, Z., H. A. Islamiya, and T. Fardisah. 2021. “Efektivitas Penggunaan Nearpod Terhadap Peningkatan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Termodinamika.” *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi (JUKANTI)* 4(2):63–71.
- Nurhamidah, D. 2021. “Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Media Nearpod Dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia.” *Pena Literasi* 4(2):80–91.
- Salam, R. 2017. *Model Pembelajaran Inkuiri Sosial Dalam Pembelajaran IPS*. Vol. 2. HARMONY: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PkN.
- Susanto, T. A. 2021. “Pengembangan E-Media Nearpod Melalui Model Discovery Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3498–3512.
- Sutrisno, Eko Arief Cahyono, Yogi Prana Izza. 2022. “Pemberdayaan Guru Honorer Melalui Launching Sobat Pintar Akademia (SOPIA) Dan Aplikasi Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19.” *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1):136–46.
- Sutrisno. 2021. “Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 1(1):1–10. doi: 10.32665/jurmia.v1i1.190.